

**Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mewujudkan Desa Berkembang Di Desa Balayo
Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato**

Umar Sune ¹, Rusni Djafar ², Rosna Sakula ³

Universitas Pohuwato

E-mail: umaralmarisi@gmail.com

Received: 04 Juni 2024; Revised: 30 Juli 2024; Accepted: 15 Juli 2024; Published: Agustus 2024; Available online: Agustus 2024

Abstract

This research aims to examine the role of village leadership in realizing a developed village in Balayo Village, Patilanggio District, Pohuwato Regency. The study focuses on the leadership style of the village head and its impact on the development efforts within the community. By utilizing a qualitative approach, this research involves in-depth interviews with village leaders, community members, and local stakeholders, along with field observations. The findings reveal that effective leadership is crucial in fostering community participation, facilitating infrastructure development, and improving social welfare. The village head's vision, communication skills, and decision-making processes were identified as key factors in achieving village development goals. This study contributes to the understanding of local governance and offers insights into how leadership can drive rural development in Indonesia.

Keywords: Village Leadership; Local Governance; Pohuwato Regency

Pendahuluan

Desa adalah entitas terdepan dalam segala proses pembangunan bangsa dan negara. Hal ini menyebabkan desa memiliki arti sangat strategis sebagai basis penyelenggaraan pelayanan publik dan memfasilitasi pemenuhan hak-hak publik rakyat lokal. Sejak penjajahan Hindia Belanda sekalipun, pemerintah kolonial telah menyadari peran strategis desa dalam konstelasi ketatanegaraan pada masa itu. Disamping itu, desa menjadi arena politik yang paling dekat antara masyarakat dengan pemegang kekuasaan (perangkat desa). di satu sisi, para perangkat desa menjadi bagian dari birokrasi negara yang mempunyai daftar tugas kenegaraan, yaitu menjalankan birokratisasi di level Desa, melaksanakan program-program pembangunan, memberikan pelayanan administratif kepada masyarakat. Tugas penting pemerintah desa adalah memberi pelayanan yang administratif kepada masyarakat.

Lahirnya undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa

masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati.

Di Indonesia khususnya di Desa untuk melihat seberapa maju dan berkembangnya suatu Desa dapat dilihat dari statusnya. Status Desa ini dapat diketahui melalui kemajuan dan kemandirian desa yang ditetapkan berdasar indeks Desa membangun, klasifikasi status Desa tersebut meliputi Desa Mandiri, Desa Maju, Desa Berkembang, Desa Tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal (Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal,)

Dinamakan Desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa untuk melaksanakan pemerintahan sendiri. Desa terjadi hanya dari satu tempat kediaman masyarakat saja ataupun terjadi dari satu induk Desa dan beberapa tempat kediaman sebagian dari pada masyarakat hukum yang terpisah yang merupakan kesatuan tempat tinggal, kesatuan-kesatuan mana di namakan *pendukuhan*, *ampenan*, *kampung*, *cantilan*, beserta tanah pertanian, perikanan darat, tanah hutan, dan tanah belukar.

Sesuai dengan program Nawa Cita ke-3 yaitu “membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan Desa dalam kerangka Negara

Kesatuan”, maka diperlukan tata kelola pemerintahan Desa yang baik, dengan dukungan aparatur Desa yang berkualitas dan kompeten dibidangnya, khususnya kepala desa (Syahrul K, Posuma and Dengo, 2017:14). Kepala desa adalah pemimpin dipemerintahan desa yang memiliki peran sebagai decision maker, strategic positioner, dan change agent untuk para aparatur desa yang lain.

Kepala desa harus memiliki pengetahuan yang baik dan pengalaman yang sesuai dengan jabatan yang diemban, seperti sistem pengelolaan keuangan, manajerial organisasi, perilaku organisasi, dan manajemen kinerja yang baik (Agustini, 2017:2). Selain harus memiliki kompetensi yang sesuai, kepala desa juga harus kreatif dan inovatif dalam memimpin desa yang menjadi tanggungjawabnya. Salah satu hal yang mendukung kepala desa dalam mengelola kompetensinya adalah pendidikan terakhir yang dimiliki oleh kepala desa yang bersangkutan. Selain dari latar belakang pendidikan, ada beberapa sebab belum optimalnya pengelolaan dan desa oleh kepala desa, yaitu; 1) seleksi calon kepala desa yang belum mengedepankan kompetensi; 2) tidak adanya pendidikan dan pelatihan serta sosialisasi secara merata mengenai

aturan dan sanksi penggunaan dana desa; 3) sebagian dana desa belum tersalurkan sesuai jadwal, karena masalah administrasi. Akibatnya menghambat program percepatan pembangunan (Onibala, Kiyayi and Laloma, 2017:26).

Kepala desa sebagai seorang pemimpin memiliki peran yaitu mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, dan memfasilitasi. Peran kepemimpinan dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan desa salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Dalam realitasnya saat ini banyak masalah yang timbul diakibatkan oleh ketidakselarasan program yang dibuat oleh kepala desa dengan keinginan masyarakat. Oleh karena itu, hal ini harus dibenahi secara *komprehensif* dengan melakukan *inspeksi* masalah yang sering terjadi dengan cara tidak menyalahi etika pemerintahan desa dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar desa dapat berkembang sesuai cita-cita negara serta harapan masyarakat. Melihat kondisi dewasa ini banyak desa tidak meraih perkembangan dan kemajuan diakibatkan tidak detailnya kepala desa dalam memilah setiap masalah yang terjadi di desanya. Adapun

faktor-faktor yang menjadi penyebab tidak berkembangnya suatu desa di akibatkan oleh akses jalan yang rusak, tingkat pendidikan dan keterampilan, sumber daya manusia yang rendah, etos kerja yang rendah, bencana alam, seperti banjir, longsor, dan kekeringan, serta minimnya lapangan pekerjaan.

Kepemimpinan kepala desa merupakan salah satu hal yang *urjen* untuk dipahami secara *subtantif*, sehingga dalam prakteknya kepala desa bersama masyarakat setempat dapat memecahkan dan menyelesaikan setiap kejanggalan yang terjadi di desa secara detail dan berkesinambungan. Selain itu kepemimpinan kepala desa dipengaruhi oleh *egoisme struktural* yang mengakibatkan kepala desa tersebut berada pada zona nyaman menjalankan roda pemerintahan seperti berjalan sendiri secara sadar maupun tidak sadar sering terjadi dalam satu desa. tak terkecuali di Desa Balayo Kecamatan Patilanggio. Diketahui bersama desa yang tidak berkembang salah satunya juga dipengaruhi oleh ketidakdisiplinan dalam hal waktu. para aparatur desa termasuk kepala desa yang merupakan seorang leader dalam pemerintahan desa.

Kepemimpinan kepala Desa Balayo Kecamatan Patilanggio tidak jarang di pertanyakan oleh masyarakat setempat, karena tidak terbuka dalam menjalankan roda pemerintahan dan seolah hanya berjalan sendiri bersama kelompoknya. Sehingga, mengakibatkan masyarakat Desa Balayo pesimis dengan gaya kepemimpinan kepala desa. Hal ini bila terus terjadi akan membuat desa Balayo tidak akan berkembang atau berjalan di tempat. Bila suatu desa dikendalikan oleh seorang pemimpin yang tidak terbuka akan berakibat fatal pada keberlangsungan pembangunan dan berdampak pada munculnya *anomali* dari masyarakat yang dipimpinnya.

Hal ini penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan Meneliti Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam mewujudkan Desa Berkembang dengan judul yaitu “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mewujudkan Desa Berkembang Di Desa Balayo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mewujudkan Desa Yang Berkembang. Lokasi Penelitian ini bertempat di

Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato direncanakan selama 3 bulan.

Desain penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu memberikan gambaran tentang bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mewujudkan Desa Yang Berkembang di Desa Balayo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menekankan penggunaan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan informan dalam rangka mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu peraturan/ hukum/ kondisi tertentu serta melakukan kajian terhadap norma hukum tidak tertulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Desa Balayo

Desa balayo adalah pemekaran dari Desa Buntulia Utara yang sebelumnya merupakan suatu dusun yang dipimpin oleh seorang kepala dusun dengan jumlah 200 kk, 1040 jiwa, kemudian dusun balayo dimekarkan pada tahun 1944, yang menjadi pejabat sementara adalah almarhum Bapak T.W Bumulo sebagai kepala desa Buntulia Utara, pada tahun 1995 desa Balayo menjadi desa definitif dan peresmiannya di pusatkan dikabupaten Bolaan Mongondow berdasarkan S.K GUB.KDH TKT I Sulut Bapak E.E Mangendaan.

Nama Balayo merupakan sejenis rumput yang ditemukan oleh masyarakat setempat untuk dijadikan anyaman tikar pada waktu itu.

Desa Balayo terdiri dari 3 (tiga) dusun, masing-masing :

1. Dusun Tahele : sebab di dusun itu sering ditemukan banyak tumbuh sejenis rumput yaitu dinamakan rumput tahele
2. Dusun Pilanggalo : pada waktu itu belum ada tumbuhan pohon kepala, namun pada suatu ketika seorang masyarakat menemukan dua buah kelapa yang sedang terapung-apung di sungai, oleh karena itu pemikiran orang tua dulu tepat pada sasarannya, maka dua buah kelapa tersebut langsung diambil oleh orang yang menemukannya langsung ditanam, sehingga saat itu juga dilingkungan tersebut dinamakan Pilanggalo.
3. Dusun Totopo : adalah suatu dusun yang masing kosong pada waktu itu benar-benar belum di huni oleh siapapun. Namun pada suatu ketika orang tua dulu datang ditempat itu dengan maksud untuk mencoba ilmu yang mereka miliki, setelah mereka berada ditempat itu oleh pihak pertama mencoba membungkus rokok kuning dengan tembakau

lading dan langsung diminum tiada hentinya. Namun apa yang terjadi, tiba-tiba seekor kuda jantan yang gagah berani beerdiri ddi hadapan mereka, maka oleh pihak kedua langsung mengambil pinang untuk dikunyah kemudian ampasnya dilemparkan pada kuda dan langsung menghilang dihadapan mereka. Jadi, orang tua tersebut kembali ketempat asalnya dengan memberikan nama tempat tersebut Totopo.

Dengan adanya perkembangan tahun demi tahun maka Desa Balayo menjadi 5 (Lima) dusun, yaitu Dusun Pemancar, Dusun Karya Baru, Dusun Tahele, Dusun Pilanggalo, dan Dusun Totopo.

Kepemimpinan Kepala Desa Balayo dalam Mewujudkan Desa berkembang

Kepemimpinan adalah tentang mempengaruhi, memotivasi, serta memungkinkan orang lain memberikan kontribusi pada efektivitas dan keberhasilan organisasi dimana mereka menjadi anggota. (McShanne dan Von Glinow, 2010:360).

Memimpin menjelaskan bahwa berbagai bentuk pengaruh, terutama persuasi dan taktik yang berkaitan dalam membangun komitmen untuk memastikan bahwa pengikut mempunyai

motivasi serta kejelasan peran untuk mencapai tujuan yang lebih jelas.

Dalam mewujudkan Desa yang berkembang seorang pemimpin juga menjalankan suatu program, metode atau proses dalam upaya untuk dijalankan. Menilai sejauh mana kemudian seorang pemimpin pemerintah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada suatu program yang dapat dilihat realisasinya yang dibuat demi suatu, perkembangan desa itu sendiri. Desa Berkembang atau juga disebut Desa Madya adalah Desa potensial yang menjadi Desa Maju, serta memiliki potensi SDS (sumber daya social), ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kualitas hidup dan menanggulangi kemiskinan pada semua kalangan masyarakat.

“Pengaruh merupakan salah satu kualitas yang sangat teredepan atau yang paling diutamakan oleh seorang pemimpin. Dengan memiliki pengaruh yang kuat atas semua orang yang dipimpinnya, maka pemimpin bisa mengembangkan kesadaran diri pada setiap orang (masyarakat) untuk mengorbankan diri dari masing-masing kepada kepemimpinan yang ia pimpin.”

~Djajendra

Berikut adalah beberapa uraian terkait pengaruh/dukungan :

- 1) Power merupakan sebuah kemampuan potensial yang dimiliki bagi seorang sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk ikut dengannya dengan membawa hasil terhadap apa yang mereka inginkan bersama.
- 2) Power juga disebut dengan kewenangan yang dalam pelaksanaannya diberikan kekuasaan atas dasar kewenangannya tersebut.

Pemimpin ialah kekuatan dari pengaruh. Seorang pemimpin yang kuat dan hebat lahir dari kekuatan sifat yang mudah mempengaruhi orang lain. Pengaruh akan selalu berasal dari kompetensi, usaha, uang, modal, kualitas, sikap baik dan buruk, kekuasaan, jabatan, integritas pribadi, dan dukungan kuat dari semua pihak (stakeholders).

Menurut kepala Desa (UO) bahwa dukungan yang diberikan oleh masyarakat kepala beliau semasa menjabat adalah salah satu bukti dimana masyarakat sangat antusias dalam segala aktivitas atau kegiatan yang akan kepala desa lakukan. Selain itu beliau juga menyatakan bahwa masyarakat memberikan dukungan dengan cara

selalu menghadiri undangan yang diberikan oleh kepala desa. Seperti undangan sosialisasi. Berikut adalah pernyataannya :

“partisipasi masyarakat desa Balayo dalam proses pengambilan keputusan seperti contoh, menghadiri sosialisasi atau pertemuan-pertemuan terbuka yang diadakan oleh desa berkaitan dengan penyusunan program kerja. Partisipasi masyarakat diantaranya memberikan masukan apa saja terkait dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat desa dan akan dijadikan oleh pemerintah desa sebagai program kerja. Selain dari itu masyarakat selalu memberikan kritikan ataupun saran jika ada yang tidak sesuai dengan program kerja agar pemerintah dapat memperbaiki hal tersebut”. (Wawancara 03 Desember 2022).

Menurut informan diatas partisipasi masyarakat sudah cukup karena banyak masukan-masukan yang telah diberikan oleh masyarakat sehingganya kepada desa sebagai pemimpi mampu merealisasikannya.

Hal ini seperti yang diutarakan oleh sekretaris desa (SK) sebagai berikut :

“Ya, banyak program-program kerja yang telah dijalankan oleh kepala desa. Dengan adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat dapat membantu segala bentuk program kerja. Karena masyarakat selalu dilibatkan dalam pertemuan

tersebut". (Wawancara 8 Desember 2022).

Pernyataan ini kemudian memperlihatkan adanya kesamaan pendapat, kepala desa dalam mewujudkan desa berkembang. Seperti yang diketahui bahwa dalam kesejahteraan masyarakat terdapat banyak program yang akan dibuat oleh kepala desa dan tentunya harus mendapat dukungan penuh dari masyarakat itu sendiri agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Seerti pernyataan informan dari kepala-kepala dusun, salah satunya kepala dusun pilanggalo (PP) berikut juga menyatakan hal yang sama dengan sekretaris desa. Dimana pernyataannya adalah :

"partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kesejahteraan desa dengan dibukanya forum yang memungkinkan masyarakat banyak melakukan partisipasi langsung tentang program kerja yang ada didesa." (Wawancara 10 Mei 2023).

Pernyataan tersebut diatas dapat diperkuat oleh salah satu masyarakat. Berikut pernyataannya :

"Sejak saya tinggal di Desa Balayo kurang lebih 46 tahun baru kepemimpinan ayahanda (UO) yang mampu membuat desa ini lebih

berkembang dari kepemimpinan-kepemimpinan sebelumnya. Karena kepala desa selalu melibatkan masyarakatnya untuk berpartisipasi dalam memberikan sumbangsi pemikiran, ide, gagasan, saran ataupun kritikan. Sehingga mampu menjadikan masyarakat lebih berkembang dari tahun-tahun sebelumnya." (Wawancara 10 Mei 2023).

Pernyataan yang disampaikan oleh informan di atas yang mengatakan bahwa kepemimpinan kepala Desa sangat membantu masyarakat dalam mewujudkan perkembangan desa. Semua program di Desa tersebut hampir tidak pernah terlewatkan serta mampu melibatkan masyarakat yang ada di desa Balayo.

Pemahaman dalam partisipasi masyarakat seringkali banyak memiliki pengertian dimana akan mendapatkan dukungan dari masyarakat desa dalam suatu keputusan pemerintah. Partisipasi tidak hanya mampu melibatkan masyarakat dalam segala pembuatan keputusan, tetapi masyarakat juga harus dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada pada masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan diatas berkaitan dengan indikator *influence/support* (pengaruh/dukungan) dalam mewujudkan desa berkembang yang

dilakukan oleh pemerintah desa Balayo dapat disimpulkan bahwa pengaruh serta dukungan yang telah berikan kepada kepemimpinan ayahanda (UO) dapat berdampak positif bagi seluruh masyarakat, Sudah tidak lagi mengalami kemiskinan.

Berdasarkan dengan pernyataan dari beberapa informan dan juga data yang sudah diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala desa dalam mewujudkan desa yang berkembang yaitu sangat diharapkan. bagi seorang pemimpin harus mempunyai kesadaran diri, dalam mengelola kekuasaannya untuk kepentingan masyarakat banyak bukan demi kepentingan sendiri (pribadi), Dengan pola yang demikian Kepala Desa tersebut akan mendapatkan legitimasi (pengakuan yang diberikan) lebih besar dari masyarakatnya sendiri.

Secara umum, mewujudkan desa yang berkembang adalah salah satu tujuan utama bagi para pemimpin dan sudah menjadi tanggungjawab untuk mensejahterakan masyarakatnya. Sebab tanpa masyarakat seorang pemimpin tidak dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan utama mereka (pemimpin). Namun tujuan tersebut memiliki nilai positif, tidak hanya pada

diri sendiri, melainkan bagi banyak orang demi kemajuan desa tersebut.

Dari hasil penelitian harus diakui bahwa kepala desa sudah banyak melakukan pendekatan kepada masyarakatnya. Namun, dengan teori kepemimpinan diatas maka dapat membentuk sebuah perkumpulan dari kelompok-kelompok orang dalam mengambil langkah yang lebih bijaksana serta dapat membentuk kelompok pemuda agar bisa menjadikan pemuda-pemudi desa yang mampu menciptakan sinergitas antara masyarakat dengan seorang pemimpin.

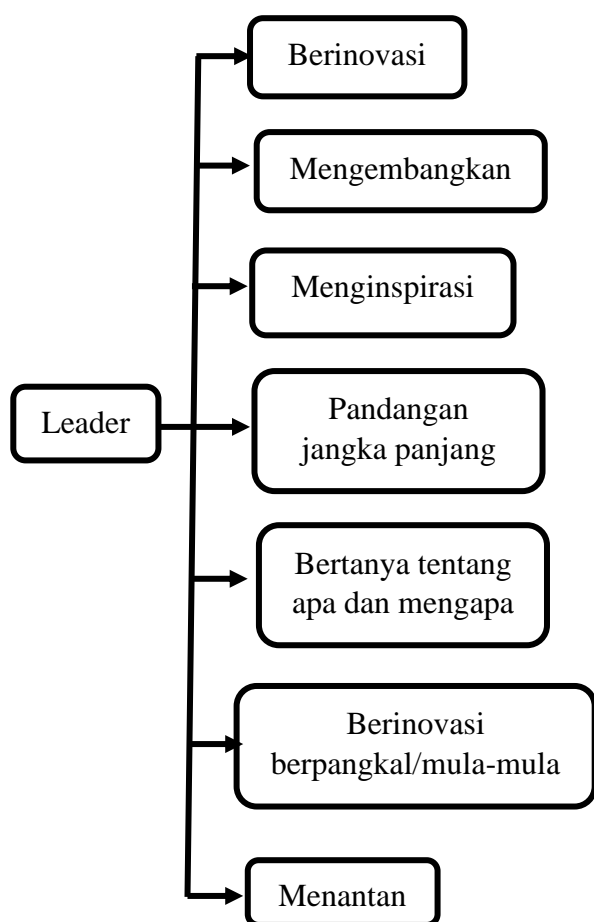
Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah *leader*, pemimpin dan *manager*, sering dipergunakan. Namun, perlu disadari bahwa antara keduanya tidak harus dipisahkan. Peran utama oleh seorang ialah mempengaruhi orang lain untuk secara sukarela demi mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pemimpin menciptakan visi serta mampu menginspirasi orang lain untuk mencapai visi tersebut dan memperluas diri.

Dalam proses pembuatan program-program kerja yang dibuat oleh pemerintahan desa masyarakat memiliki peran yang sangat penting oleh karena itu mereka melakukannya dengan cara sukarela.

Berikut adalah gambar yang menunjukkan kepribadian seorang pemimpin (*leader*) :

Gambar 1.3

Kepribadian *leader*



Sumber : Richard L. Hughes, Robert C. Ginnett, dan Gordon J. Curphy, *Leadership*, 2009: 40

Pada dasarnya seorang pemimpin dalam mewujudkan desa berkembang harus senantiasa sukarela dalam segala

hal. Begitu pula usaha mendapatkan dukungan hingga usaha mendapatkan kepercayaan dalam memimpin masyarakat. Tak mudah bagi para pemimpin berusaha mendapatkan semua dukungan. Sampai pada akhirnya dukungan penuh telah di dapatkannya. Menurut Kepala Desa (UO) beberapa usaha yang beliau lakukan dalam mewujudkan desa berkembang. Berikut pernyataannya :

“Dalam mewujudkan desa yang berkembang kita lebih banyak melakukan sosialisasi tujuannya agar mampu membantu pemerintah dalam perkembangan desa dengan cara sukarela dengan karena, segala yang kita lakukan jika hanya bermodalkan usaha tanpa adanya sukarela maka, tidak akan terlaksana dengan baik. Tidak hanya seorang pemimpin, Pimpinan yang melayani terlibat dalam aktivitas dan juga memotivasi atau mendorong pengikut untuk menjadi tenaga sukarela bagi layanan masyarakat”. (Wawancara 03 Desember 2022).

Dari hasil pernyataan informan diatas dan juga pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, memperlihatkan bahwa selama ini hampir semua memberikan sosialisasi yang maksimal kepada masyarakat sebagai upaya awal untuk kesejahteraan. Peneliti

menunjukkan bahwa ternyata hingga saat ini tindakan kepala desa dalam melaksanakan kesejahteraan masyarakat dikatakan sudah terlihat. Bahkan dari hasil penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada kantor desa juga mendapatkan informasi bahwa ada beberapa hal atau berbagai macam kegiatan yang memberikan dampak kesejahteraan. Hal ini seperti yang diutarakan oleh sekretaris desa Balayo (SK) sebagai berikut :

“Terkait dengan kegiatan yang sering dilakukan oleh kepala desa dalam mewujudkan desa berkembang. Kepala desa selalu melakukannya dengan cara sukarela, demi mensejahterakan masyarakatnya sendiri, usaha tersebut sangat diapresiasi oleh seluruh staf maupun masyarakat sebab jarang kami menemukan pemimpin yang memiliki jiwa kesukarelaan seperti beliau. ”
(Wawancara 08 Desember 2022).

Pernyataan di atas tersebut memperlihatkan bahwa memang pemerintah desa berusaha memberikan yang terbaik demi terwujudnya desa berkembang khususnya dalam kesejahteraan masyarakat.

Di Desa Balayo terdapat beberapa Lembaga Desa yang dibuat untuk sebagai wadah dalam memperhatikan kondisi

desa. Berdasarkan yang peneliti peroleh dilapangan di Desa Balayo memiliki Lembaga-lembaga desa seperti BPD, Karang Taruna, Kelompok tani, LPM, PKK, dan kader posyandu, oleh karena itu pemerintah desa selalu melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan sosialisasi terkait dengan kesejahteraan.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa keadaan pemerintah Desa Balayo saat mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemerintah. Seperti yang diketahui bahwa salah satu tugas pemerintah desa atau terkhusus kepala Desa dalam Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintahan Desa. Selain itu banyak keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin agar sukses mewujudkan desa yang berkembang dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pemimpin harus dapat meningkatkan keterampilan secara terus-menerus, ketrampilan seorang pemimpin harus dikembangkan secara berkelanjutan. Dengan meningkatnya keterampilan dalam kepemimpinan akan lebih menjadikan desa semakin berkembang.

Keterampilan menurut Huges, Ginnet, dan Curphy (2009 : 320) adalah sangat banyak. Namun menurut peneliti

tidak sepenuhnya memiliki *basic skill* atau keterampilan dasar, sedangkan beberapa faktor lain sudah merupakan keterampilan untuk melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan.

Berdasarkan sumber yang peneliti dapatkan dari dokumen profil desa, dengan secara struktural, di Desa Balayo dipilih dan ditunjuk langsung oleh kepala Desa. Akan tetapi lain halnya dengan BPD, dan kepala dusun yang dipilih secara demokrasi.

Terwujudnya tujuan yang dikehendaki adalah hal yang di inginkan oleh setiap pemimpin. Dimana pemimpin yang efektif mampu mempengaruhi masyarakat tidak hanya atas kepentingan mereka sendiri, tetapi juga kepentingan organisasi melalui visi bersama. Kepemimpinan terjadi ketika masyarakat dipengaruhi untuk melakukan apa yang etis dan bermanfaat bagi banyak orang dan dirinya sendiri. Kepemimpinan juga adalah sebagai proses dimana seorang individual mempengaruhi sekelompok individu lain untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam kepemimpinan, terdapat beberapa hal yang sangat penting dalam mewujudkan suatu tujuan yang diinginkan. Diantaranya adalah :

- Manajemen yang baik,
- Komunikasi yang baik, dan
- Kerja sama yang baik

Ketiga uraian diatas tersebut adalah syarat dalam upaya seorang pemimpin untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada sekretaris desa Balayo (SK) menyatakan bahwa sampai saat ini proses pencapaian tujuan selalu berhasil. Disebabkan oleh pemimpin yang selalu melibatkan masyarakat serta para aparat desa dalam segala program kerjanya. Berikut adalah pernyataan beliau :

“Dari awal kepemimpinan kepala Desa (UO) hingga saat ini pencapaian tujuan memang selalu menjadi sasaran utama oleh masyarakat. Mereka akan melihat sejauh mana pemimpin mampu membuat program kerja yang bisa menjadikan desa ini lebih berkembang, ada salah satu program yang dibuatnya, dimana mensejahterakan masyarakat itu adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh seorang pemimpin, sebenarnya siapapun yang menjadi kepala desa harus mempunyai jiwa pemimpin, karena itu adalah bagian dari program kepala desa. diantaranya adalah pembuatan tempat air bersih. Yang dibangun sejak tahun 2020 bertempat dilapangan Desa Balayo. Dan alhamdulillah sangat membantu masyarakat, yang awalnya menggunakan air dari PDAM sekarang bisa mendapatkan air secara gratis “ (Wawancara 10 Mei 2023).

Berikut dibawah ini adalah cukupan air bersih :

Tabel-11
Pemenuhan air bersih

Cukupan pemenuhan kebutuhan air bersih	Tahun
Rumah tanggah yang mendapat akses air bersih	350
Sumur pompa	215
Sumur gali	40
Mata air	10
Hidran umum	46
Penampung air	-
Perpipaan	86
Lainnya	2
Rumah tanggah yang tidak mendapat air bersih	9

Sumber data : profil Desa Balayo 2022

Pernyataan sekretaris desa diatas tersebut dinyatakan benar adanya, karena selain data program yang dapat dibuktikan, sudah jelas menganggap kesejahteraan masyarakat menjadi tanggungjawab dari seorang pemimpin daerah. Karena akan berdampak pada desa itu sendiri. Desa akan mengalami perubahan-perubahan yang sangat signifikan, sehingga desa yang dikategorikan berkembang akan lebih nampak disebabkan oleh masyarakat yang sejahtera.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diperkuat oleh kepala dusun pilanggalo (PP) dimana pernyataannya sebagai berikut :

*“Ya, banyak program-program yang telah dijalankan oleh kepala desa. Selain dari pembuatan tempat air bersih, kepala desa juga membuat Jalan Tani. Yang dipusatkan di dusun pilanggalo. Sampai sekarang bisa dinikmati oleh masyarakat. Yang dulunya jalannya sangat kecil sekarang sudah menjadi lebih luas. Dan sekarang jalan tersebut bisa dilalui oleh kendaraan roda empat. Walaupun belum dibuat seperti layaknya jalan raya, akan tetapi sudah bisa dilalui oleh kendaraan”.
(Wawancara 10 Mei 2023).*

Pernyataan ini kemudian memperlihatkan adanya kesamaan kepala desa dalam mewujudkan desa berkembang. Seperti yang diketahui bahwa dalam kesejahteraan masyarakat terdapat banyak program yang akan dibuat oleh kepala desa dan tentunya harus mendapat dukungan penuh dari masyarakat itu sendiri agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Pernyataan tersebut di perkuat oleh masyarakat. Berikut pernyataannya :

“Sejak saya tinggal di Desa Balayo kurang lebih 46 tahun baru kepemimpinan ayahanda (UO) yang

mampu membuat desa ini lebih berkembang dari kepemimpinan-kepemimpinan sebelumnya. Karena sudah banyak yang berubah, dari yang awalnya desa tidak memiliki penerang jalan, alhamdulillah sekarang sudah bisa dinikmati, dan dampak positifnya bagi masyarakat sangat banyak, diantaranya tidak ada lagi rasa takut ketika berjalan di jalan. Selanjutnya yaitu pada segi bantuan. Bantuan yang tiap tahunnya dikucurkan pemerintah sangat membantu perekonomian masyarakat, terutama segi ekonomi. Dan masih banyak lagi bantuan yang pemerintah berikan, hingga saat ini kesejahteraan masyarakat sudah nampak, dikarenakan mereka menggunakan bantuan tersebut pada hal-hal yang bermanfaat.” (Wawancara 10 Mei 2023).

Pernyataan masyarakat diatas tersebut juga menjelaskan bahwa banyak kegiatan yang dilakukan oleh kepala desa sebagai seorang pemimpin dalam mewujudkan desa yang berkembang di Desa Balayo. Pernyataan informan yang juga beranggapan bahwa pembuatan jamban adalah salah satu hal yang dapat membantu masyarakat dalam tahapan kesejahteraan, Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala dusun baru (RY):

“Sejak saya terpilih sebagai kepala dusun baru ini, saya sudah melihat berbagai macam bentuk program kerja yang telah kepala desa Balayo laksanakan diantaranya adalah

pembuatan jamban yang bisa membantu masyarakat. Dikarenakan masih terbilang cukup banyak masyarakat yang belum memiliki jamban tersebut. Dengan adanya bantuan jamban tersebut masyarakat sudah tidak mengalami kesulitan.”(wawancara 10 Mei 2023)

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa semua program yang telah dilakukan oleh pemerintah desa selalu tepat sasaran, dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.

Program kerja menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah organisasi dalam mencapai suatu tujuan. Dengan adanya program kerja pemerintahan dapat melakukannya dengan secara terstruktur, dan program kerja juga menjadi salah satu tolak ukur dalam pencapaian tujuan tersebut. Lain halnya dengan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan banyaknya penduduk, penduduk yang sejahtera dapat kita ketahui dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada operator DTKS (FS) :

“berkembang tidaknya suatu desa dapat juga dilihat dari penduduknya, karena masyarakat memiliki peran penting dalam perkembangan atau kemajuan suatu desa. Dari tahun ke tahun masyarakat desa Balayo selalu saja

bertambah.” (Wawancara 10 Mei 2023).

Dibawah ini adalah data penduduk :

Tabel-12

Data penduduk

Data penduduk berdasarkan umur	Banyaknya penduduk
0-1 bulan	15 orang
1-5 tahun	114 orang
5-7 tahun	147 orang
7-15 tahun	287 orang
15-56 tahun	775 orang
56 tahun	173 orang

Sumber data : profil Desa Balayo 2022

Tabel-13

Data penduduk terbaru

Data penduduk berdasarkan jender	Banyaknya penduduk
Laki-laki	826 orang
Perempuan	794 orang
Jumlah penduduk	1.620 orang
Jumlah KK	474 orang

Sumber data : profil Desa Balayo 2022

Dari pernyataan yang telah diberikan oleh ketua BPD desa Balayo

(DA), dengan adanya uraian data penduduk diatas yang tiap tahunnya bertambah dan angka kelahiran semakin hari semakin pula bertambah maka akan mempengaruhi perekonomian masyarakat, karena ditandai dengan banyaknya angka pengangguran. Seperti pernyataan salah satu informan masyarakat, sebagai berikut :

"Di Desa Balayo ini memiliki banyak pemuda yang tidak memiliki pekerjaan. Seperti kita lihat bersama bahwa angka pengangguran berdampak pada perekonomian sebuah keluarga dikarenakan tidak mendapatkan penghasilan. Diantaranya tindakan seperti pencurian, dan penipuan, dan masih banyak lagi kejahatan yang akan ditimbulkan oleh ketiadaan uang. Bahkan berimbas pada menurunnya tingkat perekonomian di Indonesia terutama di desa Balayo." (Wawancara 10 Mei 2023).

Berikut adalah tingkat pengangguran di Desa Balayo

Tabel-14

Ekonomi masyarakat

Pengangguran	Tahun 2022
Penduduk usia kerja 15-56 tahun	697 orang

Penduduk usia tidak kerja 15-56 tahun	46 orang
Ibu rumah tangga 15-56 tahun	293 orang
Usia >15 tahun cacat tidak bekerja	35 orang

Sumber data: profil desa Balayo

Pengangguran yang telah tercatat pada setiap tahunnya, seperti yang telah dilihat pada tabel diatas adalah salah satu tugas dari pemerintah terkhusus kepada kepala desa, agar dapat menuntaskan, atau setidaknya mengurangi angka pengangguran tersebut. Disebabkan banyak angka pengangguran ialah kurangnya kesadaran diri dalam segi pendidikan, kurangnya kepedulian serta peran dari orang tua untuk anaknya.

Kepala desa yang harusnyamemiliki peran penting dengan cara memberikan sosialisasi sehingga para orang tua yang kurang memiliki pengetahuan dapat mengetahui cara atau langkah yang seharusnya di lakukan kepada anaknya Sehingga mampu mengurangi angka pengangguran.

Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian tersebut diatas berkaitan dengan Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mewujudkan Desa Berkembang Di Desa Balayo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, yang diharapkan dari seorang pemimpin harus memiliki ketiga indikator diatas yang diantaranya : *Influence/support* (Pengaruh/dukungan), *Voluntary effort* (usaha sukarela), dan *Goal achievement* (pencapaian tujuan). Dengan indikator yang demikian maka kepala desa mampu mewujudkan desa Balayo menjadi desa yang berkembang.

Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemimpinan kepala Desa Balayo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato dilihat dari indikator *influence/support* (pengaruh/dukungan) dibuktikan bahwa kepala desa sangat membantu mewujudkan desa menjadi desa yang lebih berkembang, karena selalu melibatkan masyarakat dalam berbagai program. Salah satunya adalah pembuatan tempat air bersih yang digunakan sampai sekarang oleh masyarakat. Sehingga kepala desa selalu mendapat dukungan dari semua masyarakat yang ada di desa Balayo.
2. Kepemimpinan kepala Desa Balayo Kecamatan Patilanggio Kabupaten

Pohuwato dilihat dari indikator *Voluntary effort* (usaha sukarela) ditunjukkan dengan kepala desa Balayo selalu melakukan program kerjanya secara sukarela, seperti selalu terjun langsung dalam melihat sejauh mana perkembangan desa dari program yang telah beliau laksanakan, tanpa pamrih sedikitpun.

3. Kepemimpinan kepala Desa Balayo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato dilihat dari indikator *Goal achievement* (pencapaian tujuan) ditunjukkan dengan adanya pencapaian yang telah terlaksana. Ditandai dengan beberapa program yang sudah terealisasi diantaranya pembuatan jalan tani dan kemudian telah dimanfaatkan oleh masyarakat yang mayoritas penduduknya adalah petani.

Seorang pemimpin juga harus memiliki sikap tauladan yang jujur, dapat dipercaya, selalu menyampaikan kebenaran, cerdas, dan lain-lain Sehingga mampu mencapai tujuan bersama. Hal ini akan menjadi pedoman bagi para pemimpin, terutama pemimpin desa Balayo juga mampu memberikan gerakan kepada masyarakat desa Balayo.

5.1. Saran-Saran

Adapun saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai bahan pemikiran

dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Balayo harus lebih ditingkatkan dalam mengembangkan semua program-program kerja, demi terwujudnya desa yang maju dan berkembang dengan cara mensejahterakan masyarakat.
2. Pemerintah Desa perlu memanfaatkan potensi lokal dengan membentuk kelompok pemuda dari masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki dan membuat program bantuan lebih banyak lagi demi berkembangnya suatu desa.

Daftar Pustaka

- Agusta, Tetiani and Fujiartanto (2014) *Indeks Kemandirian Desa Metode, Hasil, dan Alokasi Program Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Agustini, F. N. 2017 'Pentingnya Kompetensi Kepala Desa Sebagai Syarat Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa', Buletin APBN Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI, p. 9
- Edward, Lyman, Munson, 1905 *tentang Pengertian Kepemimpinan dan Teori Kepemimpinan* pada Bukunya "The Management Of Man A Handbook On The systematic

- Development Of Morale and The Control Of Human Behavior”
- Eko Sri Haryanto 2015 *Pengembangan Desa*. 1st edn. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Hamidi, H. et al. 2015 *Indeks Desa Membangun* 2015. Jakarta.
- Koentjaraningrat, 2009 *Tentang Peran* <http://repository.uin-suska.ac.id>
- Onibala, Kiyayi and Laloma, 2017 *Tentang Kinerja Kepala Desa*
- Prijono, Y.M., & Tjiptoherijanto, P. (2012). *Demokrasi di Pedesaan* Jakarta: Penerbit Kosa Kata Kita.
- Syahrul K, Posuma And Dengo, 2017 *Tentang Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mewujudkan Desa Berkembang*
- Wasistiono, Sadu, dan M. Irwan, Tahir, 2006, *Prospek Pengembangan Desa*, Fokusmedia, Bandung.
- Wasistiono Dan Tahir 2006:1 *Sistem Pemeritahan*
- Dokumentasi/Jurnal/Media masa dan lain-Lain :**
- bungko.desa.id/2023/03/pengertian-desa-maju-dan-berkembang/diakses pada tanggal 13 mei 2023 pada pukul 18:47
- idm.kemendesa.go.id/view/detil/1/tentang-idm/diakses pada tanggal 13 mei 2023 pada pukul 19:36
- lipi.go.id/berita/empat-solusi-indonesiauntuk-ketahanan-ekonomi/5722/diakses pada tanggal 13 mei 2023 pada pukul 21:57
- maglearning.id/2022/12/13/teori-teori-kepemimpinan-leadership-dan-penjelarasannya/diakses pada tanggal 14 mei 2023 pada pukul 06:16
- Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 *tentang Pemilihan Kepala Desa* [E-Reader Version]. (2017). Retrieved from <http://gurudesas.com/index.php/2018/01/23/permendagri-no-65-th-2017>
- UU Nomor 6 Tahun 2017 *Tentang Desa* [E-Reader Version]. (2017). Retrieved From [Http://Www.Dpr.Go.Id/Dokjdih/Document/Uu/ UU_2014_6.Pdf](http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/Uu/UU_2014_6.Pdf).
- UU Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah* [E-Reader Version]. (2014). Retrieved From [Https://Www.Dpr.Go.Id/Dokjdih/Document/Uu/33Pdf](https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/Uu/33Pdf).
- www.trivusi.web.id/2021/12/pengertian-dan-tujuan-indeks-desamembangun-idm.html/diakses

pada tanggal 13 mei 2023 pada
pukul 22:49

www.kompasiana.com/mettasari83600/6113e10401019051f8010c93/kekuatan-dan-pengaruh-seorang-pemimpin-dalam-organisasi
/diakses pada tanggal 14 mei 2023
pada pukul 07:55

www.researchgate.net/publication/361086116_Peranan_Gaya_Kepemimpinan_Kepala_Desa_Terhadap_Peningkatan_Partisipasi_Masyarakat_Dalam_Pembangunan_Desa / diakses
pada tanggal 14 mei 2023 pada
pukul 08:39